

RINGKASAN

Memasuki dunia industri yang semakin modern diikuti dengan perkembangan dan penerapan teknologi tinggi mempunyai hubungan yang erat dengan aktifitas pekerjaannya. Unit Pertambangan Parno merupakan perusahaan tambang perseorangan yang bergerak dibidang penambangan batugamping yang terletak di Desa Karangasem, Kecamatan Ponjong, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Setiap kegiatan penambangan tentu memiliki risiko kecelakaan yang besar dan berbeda, maka dari itu untuk mengetahui potensi risiko diperlukan adanya manajemen risiko.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi bahaya pada kegiatan penambangan, melakukan penilaian risiko pada tahap penambangan, dan melakukan upaya pengendalian risiko kecelakaan kerja pada tahap penambangan. Metode yang digunakan pada penelitian ini melalui beberapa tahap yaitu melakukan studi literatur, penyelidikan lapangan, pengambilan data primer dan sekunder dan pengolahan data.

Identifikasi risiko dilakukan untuk menganalisis dampak yang akan ditimbulkan dan cara mencegah agar tidak terjadi kecelakaan kerja. Setelah melakukan identifikasi risiko, semua langkah kerja yang terdapat di UP Parno dinilai tingkat bahayanya. Dari hasil penilaian risiko didapatkan tingkat risiko pada tahap pembongkaran sebesar 62,5% risiko rendah, 25% risiko sedang, 12,5% risiko tinggi. Pada tahap pemuatan didapatkan nilai tingkat risiko sebesar 37,5% risiko rendah, 50% risiko sedang, 12,5% risiko tinggi. Pada tahap pengangkutan didapatkan nilai sebesar 14,29% risiko rendah, 42,85% risiko sedang, 28,57% risiko tinggi, dan 14,29% risiko ekstrim.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diperlukan adanya evaluasi program keselamatan dan kesehatan kerja lebih detil agar pekerja dapat melaksanakan kerja secara sesuai dan dengan benar, serta dapat meminimalisir akan terjadinya kecelakaan kerja dan sakit akibat kerja.

SUMMARY

Getting into an increasing industrial modern world followed by the development and the application of high technology has a close relationship with the activities of the workers. UP Parno is an individual mining company engaged in limestone mining that located in Karangasem area, Ponjong subdistrict, Gunungkidul regency, Yogyakarta Special Region. Every mining activity certainly has a large and different accident risk, therefore to know the potential risks it is necessary to have a risk management.

This study was conducted to identifying hazards in mining activities, conducting risk assessment in every mining stage, and making efforts to prevent work accident in every mining stage. The method used in this study went through several stages, which are literature studies, field investigations, primary and secondary data collecting, and data processing.

Risk identification is used to analyze the impact that will be caused and how to prevent work accidents would happend. After identifying the risks, the sequences of work steps in UP Parno are assessed for their hazard level. From the result of the risk assessment, the risk level of loosening stage are 62,5% low risk, 25% medium risk, 12,5% high risk. In the loading stage, the risk level show 37,5% low risk, 50% medium risk, 12,5% high risk. In the hauling stage, the risk level show 14,29% low risk, 42,85% medium risk, 28,57% high risk, and 14,29% extreme.

From the results of the study, it is necessary to evaluate the safety and health program more detail so the workers can carry out their work well prepared and safely, and also can minimize the chance of the accident and work-related illnesses would happend.